

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Pelaksanaan *lesson study* melibatkan tiga tahapan utama: plan, do, dan see. Dalam proses ini *lesson study* menjadi kerangka pedagogis yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa melalui tugas-tugas terstruktur berbasis permasalahan, yang relevan dengan konteks perubahan iklim. Kemudian dilakukannya pengambilan rekaman video ataupun audio lalu diubah menjadi teks transkrip agar bisa dianalisis secara mendalam menggunakan alat bantu. NVivo digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisis data interaksi dalam bentuk transkrip percakapan mahasiswa selama pembelajaran. Penggunaan NVivo memungkinkan peneliti untuk mengkategorikan interaksi berdasarkan indikator psikomotorik taksonomi Bloom (P1–P4), sehingga memberikan gambaran mendalam tentang dinamika belajar, seperti bagaimana mahasiswa menirukan, memanipulasi, mengalamiahkan, hingga mengartikulasikan pengetahuan yang diperoleh. Dengan bantuan visualisasi dari NVivo, peneliti dapat mengidentifikasi pola interaksi, frekuensi, serta perkembangan kompetensi psikomotorik mahasiswa dalam pembelajaran kolaboratif.
2. *Lesson study* terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan aspek psikomotorik mahasiswa. Hal ini ditunjukkan melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas berbasis masalah yang menuntut keterampilan motorik halus dan berpikir kritis, seperti menyusun strategi mitigasi perubahan iklim, menginterpretasi data, dan

mempresentasikan hasil. Kegiatan observasi dan refleksi dalam *lesson study* memfasilitasi pengembangan berkelanjutan, karena dosen dapat memperbaiki metode mengajar berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterampilan mahasiswa. Proses kolaboratif antar mahasiswa juga memperkuat keterampilan manipulatif dan artikulatif, memperlihatkan bahwa pembelajaran tidak hanya terfokus pada kognisi, tetapi juga pada tindakan nyata dan performatif mahasiswa di kelas.

5.2 Implikasi

1. Penggunaan pendekatan TBLA dalam *lesson study* memberikan wawasan bahwa pembelajaran berbasis tugas dapat meningkatkan keterlibatan dan keterampilan psikomotorik mahasiswa.
2. Implementasi TBLA dan keterlibatan dalam *lesson study* mendorong mahasiswa menjadi lebih aktif, reflektif, dan terampil dalam memecahkan masalah nyata. Hal ini menumbuhkan kesadaran bahwa pembelajaran bukan hanya sekadar teori, tetapi juga aplikasi keterampilan psikomotorik dalam konteks yang relevan.
3. *Lesson study* terbukti efektif sebagai model pengembangan profesionalisme dosen secara kolaboratif. Hasil ini menjadi dasar untuk mendorong institusi agar menerapkan *lesson study* secara lebih luas di berbagai mata kuliah, terutama yang menuntut capaian psikomotorik.
4. Penggunaan NVivo sebagai alat bantu analisis interaksi memberikan dimensi baru dalam penelitian kualitatif pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan analisis lebih sistematis dan berbasis data terhadap dinamika pembelajaran.

5.3 Saran

1. Pengembangan Lesson Study Secara Berkelanjutan: Disarankan agar kegiatan lesson study tidak hanya dilakukan sesekali, tetapi menjadi bagian dari budaya akademik berkelanjutan yang terintegrasi dalam pengembangan kurikulum dan evaluasi pembelajaran.
2. Pemanfaatan NVivo Secara Luas: Penggunaan perangkat lunak seperti NVivo sebaiknya diperluas dalam analisis pembelajaran untuk meningkatkan akurasi dan kedalaman analisis, khususnya dalam penelitian tindakan kelas atau studi interaksi pembelajaran.
3. Integrasi Pendekatan TBLA di Mata Kuliah Lain: TBLA terbukti efektif dalam konteks Perubahan Iklim. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat diadaptasi untuk mata kuliah lain yang menekankan penerapan tugas nyata agar mahasiswa lebih terlibat secara aktif.
4. Peningkatan Pelatihan bagi Dosen: Dosen perlu diberikan pelatihan rutin dalam menerapkan lesson study, TBLA, serta penggunaan alat analisis digital seperti NVivo agar kualitas pengajaran dan penelitian tindakan semakin meningkat.

